

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan mengenai dampak Program Rehabilitasi Sosial akan diuraikan dalam dua bagian yaitu dampak primer (*Primary Impact*) dan dampak sekunder (*Secondary Impact*). Masing-masing akan melihat dari dampak yang diharapkan (*Intended Impact*) dan dampak yang tidak diharapkan (*Unintended Impact*), kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Primary Impact (Dampak Primer)

- **Primary Intended Impact (Dampak Primer yang Diharapkan)**

Kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan dalam Program Rehabilitasi Sosial memperlihatkan adanya dampak primer yang diharapkan yaitu bertambahnya pengetahuan dan wawasan yang dirasakan oleh para penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas yang sudah menjadi alumni klien menyatakan bahwa mereka mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang membantu meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.

- **Primary Unintended Impact (Dampak Primer yang Tidak Diharapkan)**

Untuk dampak primer yang tidak diharapkan timbul dampak yang positif yaitu adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari untuk berbaur dengan lingkungan masyarakat. Kegiatan yang telah dilakukan

membangun rasa percaya diri dan membuat penyandang disabilitas menjadi termotivasi dalam melakukan kehidupan sehari-hari.

6.1.2 Secondary Impact (Dampak Sekunder)

- **Secondary Intended Impact (Dampak Sekunder yang Diharapkan)**

Dampak sekunder yang diharapkan dalam kegiatan yang telah dilakukan yaitu para penyandang disabilitas dapat mengembangkan potensi untuk melakukan wirausaha dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki karena sebelum para alumni klien datang ke Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Difabel, para alumni tersebut tidak mempunyai pengetahuan dan wawasan sehingga tidak memiliki keinginan untuk memulai berwirausaha dan mencari pekerjaan.

- **Secondary Unintended Impact (Dampak Sekunder yang Tidak Diharapkan)**

Dampak sekunder yang tidak diharapkan yaitu adanya keberlanjutan dalam salah satu kegiatan pembinaan dan pelatihan yakni keterampilan membuat batik. Kegiatan tersebut telah mendapatkan dukungan dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat untuk terus dilanjutkan agar para penyandang disabilitas yang memiliki minat dan bakat dalam kegiatan membuat batik dapat diberdayakan secara maksimal dan memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas yang sudah menjadi alumni klien untuk bekerja di Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Difabel.

6.2 Saran

Program Rehabilitasi Sosial bagi penyandang disabilitas terlantar dilakukan dengan berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan pembinaan dan pelatihan. Kegiatan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, namun UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Difabel perlu untuk melakukan evaluasi dampak terhadap program yang sudah dijalankan. Tujuannya yaitu agar UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Difabel mengetahui seberapa besar dampak yang dihasilkan dari program yang dijalankan dan bagaimana dampak tersebut muncul, apakah memiliki dampak yang positif atau dampak yang negatif. Dengan melakukan evaluasi dampak, apabila dampak yang ditimbulkan merupakan dampak yang positif maka dapat dikaji kembali dan dikembangkan untuk menunjang Program Rehabilitasi Sosial ke arah yang lebih baik. Selanjutnya, kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan juga sudah baik dalam pelaksanaannya, tetapi akan lebih baik apabila semua kegiatan dapat diperhatikan keberlanjutannya setelah para klien keluar dari asrama dengan melakukan pemberdayaan terhadap para penyandang disabilitas yang telah menjadi alumni klien seperti yang dilakukan oleh kegiatan membuat

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. PT Raja Grafindo Persada.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami PENELITIAN KUALITATIF* (1st ed.). Rineka Cipta; 978-979-518-907-7.
- BPK RI. (2002). Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 15 Tahun 2000 Tentang Dinas Daerah Provinsi Jawa Barat. *Peraturan.Bpk.Go.Id*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/220981/perda-prov-jawa-barat-no-5-tahun-2002>
- BPK RI. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 2–8.
- BPK RI. (2017). Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2017 tentang Standar Rehabilitasi dan Rehabilitasi Penyandang Disabilitas. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 8–11.
- BPK RI. (2021). Undang-Undang Nomor 176 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat. *Peraturan.Bpk.Go.Id*.
- CDC. (2012). Overview of Policy Evaluation. *Cdc*, 2011, 4.
- Cook, T. J., Scioli, Jr., F. P. (1975). *Impact Analysis in Public Policy Research* (J. A. Gardiner, Ed.). Sage Publication.
- DeWave. (2023). *Jenis-jenis Massage yang Harus Anda Ketahui*. <https://www.dewave.id/post/jenis-jenis-massage-yang-harus-anda-ketahui>
- Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. (2018a). *PROFIL UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Difabel Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat*.
- Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. (2018b). *Unit Pelaksana Teknis Daerah—Dinas Sosial Jawa Barat*. Layanan Rehabilitasi UPTD Dinsos Jabar. <https://dinsos.jabarprov.go.id/layanan-rehabilitasi-uptd-dinsos-jabar>

- Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. (2023). *PROFIL - Dinas Sosial Jawa Barat*.
<https://dinsos.jabarprov.go.id/selayang-pandang>
- Dr H. Zuchri Abdussamad, S. I. K. M.Si. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Dr. Iskandar, M.Pd. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Referensi (GP Press Group).
- Emzir. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Vol. 6th). Rajawali Pers.
- Fitzpatrick, Jody. L, Sanders, James. R, Worthen. Blaine. R. (2022). *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*. Pearson.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF (Konsep, Teknik, dan Prosedur Analisis)* (1st ed.). Badan Penerbit UNM.
- Iskandar, F. (2012). *EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENDAMPINGAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KEJURUAN DIREKTORAT PEMBINAAN SMK (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS SEBELAS MARET)*.
- Kemendes RI. (2017). Mengenal Penyandang Disabilitas Lebih Dekat. *Pedoman Pelaksanaan Yankespro Bagi Penyandang Disabilitas Usia Dewasa*.
<https://dinkes.jogjaprov.go.id/berita/detail/disabilitas-ragam-jenis-yuk-mengenal-penyandang-disabilitas-lebih-dekat-bagian-1>
- Langbein, L., & Felbinger, C. (2006). *Public Program Evaluation*. M.E. Sharpe, Inc.
- Mustari, N. (2015). Pemahaman Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik). *Kebijakan Publik Deliberatif, 1*, 286.
- OECD. (2020). *Improving Governance with Policy Evaluation: Lessons From Country Experience*. OECD. <https://doi.org/10.1787/89b1577d-en>
- Royse, David., Thyer, Bruce. A., Padgett, Deborah, K. (2015). *Program Evaluation: An Introduction to an Evidence-Based Approach*. Cengage Learning.

- Sangadji, E. M., & S, S. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. CV Andi Offset.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004. (2004). UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 1–32.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas., *Peraturan.Bpk.Go.Id* (2016).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus*. UTM Press.
- Wall, J. E. (2013). 9—Step Program evaluation. *The Program Evaluation Standards: How to Assess Evaluations of Educational Programs*, 1–26.